

# Pengembangan Teknik Dasar Pedagogik Dan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pada Guru

Nida Hayatunnisa

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

hayatunnisanida@gmail.com

## Abstract

*This study aims to determine the development of basic pedagogic techniques and the development of pedagogic competence in teachers. Researchers took a study of Tegal 01 SDN teachers by conducting interviews to collect secondary data in the form of information collected based on respondents' answers to the questionnaire. This research uses the literature study method in which the researcher attempts to analyze research data through collecting library data, reading and taking notes, and managing research materials. The results of the study show that the development of basic pedagogic techniques and the development of pedagogic competencies for teachers at SDN 01 Tegal is in line with the regulation of the Minister of National Education Number 16 of 2007, but there needs to be improvement and improvement. Furthermore, the development of learning at SDN 01 Tegal is really needed to complete all the deficiencies that exist. The form of development strategy that can be carried out is bottom-up development.*

**Keywords:** *Development, Pedagogic, Teacher, Competence.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan teknik dasar pedagogik dan pengembangan kompetensi pedagogik pada guru. Peneliti mengambil satu penelitian kepada guru SDN 01 tegal dengan melakukan wawancara guna mengumpulkan data sekunder berupa informasi yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden terhadap kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dimana peneliti berupaya mengupas data penelitian melalui pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Hasil penelitian menunjukan, bahwa pengembangan teknik dasar pedagogik dan pengembangan kompetensi pedagogik pada guru di SDN 01 tegal telah sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, Namun perlu ada perbaikan dan peningkatan. Selanjut nya pengembangan pembelajaran di SDN 01 tegal ini sangat di perlukan guna melenngkapi segala kekurangan yang ada. Bentuk strategi pengembangan yang dapat di lakukan adalah pengembangan yang bersifat bottom-up.

**Kata kunci:** Pengembangan, Pedagogik, Guru, Kompetensi.

## 1. Pendahuluan

Pedagogik merupakan suatu keterampilan mengajar yang harus di miliki oleh setiap guru/pengajar. Dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 10, pedagogi merupakan sebuah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Proses pembelajaran pedagogi ini bukan hanya formalitas dalam kelas saja, namun guru/pengajar juga mendalami karakter para peserta didik sebagai pengajar yang professional.

Dalam Pedagogi terdapat istilah Kompetensi Pedagogi. Kompetensi pedagogi sendiri merupakan sebuah kompetensi yang merujuk pada keahlian dan keterampilan seorang pendidik dalam mengajar peserta didik nya. Seorang guru dikatakan professional jika mampu

memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, professional dan sosial. Keempat kompetensi tersebut saling mendukung dan saling berhubungan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pendalaman karakter yang dilakukan oleh pendidik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Guru harus dapat mendidik anak sehingga ia perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana harus mendidik anak. Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Penguasaan kompetensi pedagogik pada guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dengan pemahaman dan penguasaan pembelajaran. Tanpa adanya pengetahuan kompetensi pedagogik maka seorang guru seperti hanya berada di satu tempat saja tanpa adanya pergerakan karena dengan menguasai seperangkat pembelajaran maka seorang guru akan dengan mudah menemukan ide dan inovasi baru untuk menyampaikan pembelajaran di dalam kelas.

Begitu Hal nya yang terjadi di SDN 01 tegal juga dituntut untuk menguasai kemampuan atau kompetensi dalam mendidik peserta didik. Karena berhasil atau tidak nya sekolah tergantung dari bagaimana suatu proses pembelajaran berlangsung. Saat ini masih banyak sekali peserta didik yang asik sendiri dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pembelajaran di kelas, meski tidak semua peserta didik namun hal ini menjadi sebuah masalah yang fatal karena dengan peserta didik tidak menyimak pembelajaran akan membuat kelas menjadi tidak kondusif karena yang benar-benar belajar pun terganggu saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bukan hanya satu-satunya yang mengkaji tentang kompetensi pedagogik namun ada beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, seperti yang dikemukakan oleh Afiq Sayfudin Nizam pada skripsi nya yang mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru yang diiringi dengan adanya suatu pemahaman karakteristik peserta didik dalam kategori baik (Nizam, 2016). Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan yakni untuk mendapatkan gambaran tentang Pengembangan teknik dasar pedagogik dan kompetensi pedagogik pada guru sekolah dasar yang berada di kecamatan cikedo, khususnya di SDN 01 tegal.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literature untuk mengetahui pengembangan kompetensi pedagogik pada guru dalam mendidik siswa. Selain itu dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara kepada guru di SDN 01 tegal untuk mengumpulkan informasi untuk jadi bahan pengolahan data. Penelitian ini juga mengambil beberapa sumber rujukan seperti jurnal-jurnal dan buku yang mengkaji mengenai pedagogik dan penting nya profesional guru dalam menjalankan pendidikan. Data yang didapat dari hasil wawancara dan data yang diperoleh dari beberapa sumber jurnal dan buku tersebut lalu divalidasi sehingga menghasilkan data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan dari beberapa sumber jurnal. Untuk mengembangkan kompetensi pedagogik pada guru hal yang perlu dilakukan adalah memiliki kesadaran serta pemahaman terhadap pentingnya semua aspek yang ada dalam pedagogik. Dalam penelitian bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan teknik dasar pedagogik dan mampu memahami bagaimana cara mendidik anak. Dan ada beberapa hambatan dalam pengembangan kompetensi pedagogik yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pengetahuan terhadap pedagogik, serta kurangnya *update* penggunaan teknologi. Dengan hal ini dapat digambarkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik di dunia perkuliahan sangat penting sekali untuk diupayakan.

Seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki wawasan yang luas, menguasai bidang yang diajarkan, memiliki kemampuan belajar yang baik, dan dapat berinteraksi secara baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar (Ahmad dan Siregar, 2015). Banyak sekolah di Indonesia yang bermutu rendah ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki profesionalitas sekedar wacana yang menandakan belum meratanya pendidikan di Indonesia (Nuryani, Abidin, Herlambang, 2019). Dan perlu kita ketahui bahwa gerakan Ekopedagogik merupakan suatu gerakan akademik untuk menyadarkan para peserta didik dan membentuk para peserta didik untuk menjadi seorang manusia yang memiliki kesadaran pemahaman dan keterampilan hidup yang selaras dengan kepentingan pelestarian alam (Kahn, 2010 dalam Yunansah&Herlambang, 2017).

Tumpuan awal untuk membuat sumber daya manusia yang unggul adalah sekolah. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul diperlukan seorang guru yang memiliki kompetensi yang berkualitas. Menurut (*International Society for Technology in Education* Dalam Destiana dan Utami, 2017).

Undang-undang No. 14 Tahun 2015 menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai serta dihayati oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam peraturan pemerintah No. 74 tahun 2018 tentang Guru, Menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi beberapa kompetensi yaitu, kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian profesional, serta kompetensi sosial.

Berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialog adalah kompetensi pedagogik. Setiap guru harus memiliki kemampuan pedagogik karena kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan peserta didik sehingga mereka mampu dan mengetahui potensi yang dimilikinya, dan terakhir mampu mengevaluasi hasil belajar siswa (Widyaningrum et al. 2019). Kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian yang dewasa, stabil, arif, berwibawa serta menjadi teladan bagi setiap anak didiknya dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional berkenaan dengan mendalami penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, penguasaan pembelajaran materi secara luas, serta menambah wawasan keilmuan. Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan seorang pendidik yang merupakan bagian dari masyarakat sehingga mampu bergaul dengan peserta didik, tenaga pendidikan, sesama pendidik, masyarakat sekitar, dan orang tua siswa.

#### 4. Simpulan

Pengembangan kompetensi guru adalah sesuatu yang harus lebih diperhatikan di zaman sekarang. Dengan mengembangkan kompetensi guru maka akan mampu untuk menghadapi generasi milenial yang cara menyikapinya mungkin berbeda. Peningkatan kompetensi guru dalam memahami kompetensi pedagogik bisa didapat dari memahami betapa pentingnya penguasaan aspek-aspek pedagogik dan pemahaman mengenai kompetensi pedagogik. Beberapa kendala dalam meningkatkan kompetensi guru seperti kurangnya wawasan atau pengetahuan tentang pedagogik, kurangnya sarana dan prasarana menjadikan ini sebagai hambatan tersendiri.

#### Daftar Rujukan

- Arifin, I. (2000). Profesionalisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan Dalam Era Globalisasi. *Simposium Nasional Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Malang*, 25-26.
- Ahmad, M. Y., & Siregar, B. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali Dan Buya Hamka. *Al-Hkmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21-45.
- Claire Rees, et.al. 2007. *Student Employability Profiles: a guide for higher education practitioners. 2nd revision edition*. York: The Higher Education Academy.
- Fathorrahman. (2017). Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen. *AKADEMIKA*, 15 (1) 1-6. Diunduh dari [http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/download/67/33.%20\(Diakses%203%20januari%202019\).](http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/download/67/33.%20(Diakses%203%20januari%202019).)→ **(Jurnal Online)**
- Herlambang, Yusuf Tri (2018). *PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperpektif*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Mahanal, Sustriyati. 2014,"Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan," *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo* 1(September):1-16.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-undang Nomor 14 tahun (2015) tentang guru dan Dosen.
- Undang-undang no.20 tahun (2003) tentang sistem pendidikan nasional.
- Kompas. Com . 24 Februari,2023. *Perkuat Kompetensi guru Dan Kepsek, POP Eduversal Kembali Gelar DTP di Aceh*, hlm1.